



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 05/IG/II/A/2019

DIUMUMKAN TANGGAL 18 FEBRUARI 2019 – 18 APRIL 2019

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2019

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 05/IG/II/A/2019
DIUMUMKAN TGL 18 FEBRUARI 2019 – 18 APRIL 2019

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	15 FEBRUARI 2019	IG.00.2018.000029	NASI / SEGO BORANAN LAMONGAN	

Jakarta, 18 Februari 2019
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)



FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon : PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
Alamat ¹⁾ : Jl. KH. A. Dahlan No. 1 Lamongan

Telepon /fax : (0322) 321012
No. HP : -
E-mail : www.lamongankab.go.id
industri.lamongan.kab@gmail.com

DIISI OLEH PETUGAS:
Tanggal Pengajuan:
Tanggal Penerimaan: 15 FEB 2019
Nomor Agenda:

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik : -
Alamat Perwakilan Diplomatik : -

Nama Konsultan HKI : -
Alamat : -

Nomor Konsultan HKI : -

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : NASI / SEGO BORANAN LAMONGAN

JENIS BARANG/PRODUK : Nasi/Sego boranan siap saji (nasi putih + sambal + sayur (krawu) + lauk :
Empok, dadar jagung, rempeyek, dadar telur, telur asin, ikan Sili, Bandeng,
udang, ayam, sate telur puyuh)

Bersama ini kami lampirkan ²⁾:

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa³⁾

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMONGAN



M. ZAMRONI, S. Sos, M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19730707 199303 1 010

Label Indikasi-geografis ³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak.
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur,.....
3. Sepuluh buah label Indikasi-geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI/2007

SEGO BORANAN LAMONGAN

Abstrak :

Sego boranan Lamongan adalah makanan khas Lamongan yang muncul sekitar tahun 1945-1950 an. Makanan khas ini terdiri dari nasi, beragam lauk, dan rempeyek. Beragam lauk yang ditawarkan seperti ikan bandeng, gabus, udang, daging ayam, telur asin, telur dadar, tahu, tempe, jeroan, ayam, sili, empuk dan pletuk. Ketiga lauk terakhir tidak ditemui pada makanan khas daerah lain. Makanan sego borangan lamongan ini didaftarkan karena nasi sego/nasi boranan memiliki kekhasan pada sambal nya yaitu sambal kuah dan sambal urap, dan juga terletak pada lauk pauknya yaitu ikan bandeng, ikan gabus, dan ikan sili. Sebagian besar penjualan nasi / sego boranan berasal dari dusun Sawo, dusun kaotan desa sidoarjo dan dusun sidorukun kecamatan lamongan. Hasil penjualan nasi /sego boranan cukup menjanjikan bagi para penjual nasi /sego boranan lamongan, yang menyebabkan tingginya minat masyarakat lamongan menjadikan usaha penjualan nasi/sego boranan sebagai profesi/pekerjaan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi proses pemasakan nasi / sego boranan juga mengalami beberapa perubahan yang ditakutkan akan merubah kebudayaan asli teknik pemasakan nasi boranan. Seperti pemasakan yang awalnya menggunakan kayu bakar berganti dengan kompor gas LPG, pembungkusan nasi yang awalnya menggunakan daun pisang berubah menjadi menggunakan kertas minyak. Hal tersebut memang belum terlihat pengaruhnya terhadap eksistensi nasi/sego boranan ini tetapi hal ini dapat saja merubah identitas nasi boran dari yang awalnya makanan tradisonal khas lamongan menjadi makanan biasa.

